

# GUNTINGAN BERITA

NO. DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
2	PILIRAN RAJAT	22	3-8-2002

## Meski Potensi Produksi Terbilang Besar Stasiun Pengumpul Gas Kurang Diminati Industri

SUBANG, (PR).-

Meski potensi produksinya terbilang besar, namun gas hasil eksplorasi sumur Pertamina di Stasiun Pengumpul Gas (SPG) Subang Kota ternyata kurang diminati industri, termasuk produsen pupuk. Itu terjadi, karena gasnya memiliki kandungan CO2 yang cukup tinggi, di atas standar yang dibutuhkan industri. Sehingga hasil gas di sana, hingga kini belum bisa dijual.

"Kandungan CO2 gas di lokasi sumur Subang Kota ini sangat tinggi mencapai 23%. Sedangkan standar gas yang dibutuhkan untuk konsumsi industri maksimal kandungan CO2nya harus 7%," kata Harjana Kodyat Manager Sarana dan operasi gas Pertamina Daerah Operasi Hulu Jawa Bagian Barat (DOH JBB) usai sosialisasi rencana pemanfaatan gas di Subang Kota bersama Pemkab Subang, di Ruang Rapat Bupati, baru-baru ini.

Dengan kondisi tersebut, lanjut Harjana yang juga menjabat Wakil Pimpro Project CO2 Removal di Kab. Subang, untuk sementara potensi gas yang ada di lokasi produksi Subang Kota belum bisa dieksplorasi secara optimal. Alasannya untuk memanfaatkan gas tersebut, masih diperlukan tahapan proses yang bisa mengurangi kandungan CO2. Potensi gas itu diperkirakan baru bisa diambil hasilnya November 2003 nanti, menyusul kerjasama dengan BUMN lain, yaitu PT. Rekayasa Industri beberapa waktu lalu. "Kami telah men-

empuh kerjasama dengan BUMN lain untuk membuat CO2 removal di Subang kota. Sehingga kandungan CO2 gas dari SPG Pertamina Subang Kota nantinya bisa dikurangi menjadi tinggal 5% saja," ungkapnya.

Dikatakan, pembangunan CO2 removal di lokasi sudah berjalan sejak 1 Juli lalu. Rencananya pembangunan akan berlangsung selama 16 Bulan. Dengan perhitungan itu, diperkirakan November 2003 bangunan sudah selesai dan bisa beroperasi. "Bila sudah beroperasi, produksi gas di Subang akan bertambah lagi dan ini keuntungan Pemkab Subang, mendapat tambahan dana dari bagi hasil," jelasnya.

Sementara itu Humas Pertamina DOH JBB, Tri menjelaskan, di lokasi sumur Subang Kota, kini terdapat 13 titik sumur yang telah di bor. Namun hingga kini belum bisa beroperasi atau diambil hasilnya secara optimal. Saat ini produksi gas disana baru 30 mmscfd dan minyak 60 Bopd. Sedangkan potensi dan rencana produksi kedepan untuk gas diperkirakan 200 mmscfd dan minyak 100 Bopd.

Bila itu sudah terealisasi bisa menyaingi produksi di stasiun pengumpul Gas Pagaden yang saat ini masih menjadi penghasil gas paling besar. "Potensi gas sumur di Subang Kota jauh lebih besar di banding lokasi SPG Pagaden. Namun sayangnya kualitas gasnya kurang bagus terlalu tinggi kandungan CO2-nya," ujarnya. (A-116)\*\*\*